

PENGENALAN ARSITEKTUR MELALUI PROSES PEMBELAJARAN ANAK DI SEKOLAH DASAR

Introduction To Architecture Through Children's Learning Process In Elementary School

Donny Arief Sumarto¹⁾, Rinal Hardian²⁾, Ella Andini Lidia³⁾

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Corresponding Author: Donny.sumarto@uui.ac.id

Abstrak

Pengenalan arsitektur sejak dini memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan kreativitas anak. Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan formal memiliki potensi untuk menjadi wadah efektif dalam mengenalkan konsep-konsep dasar arsitektur kepada siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana proses pembelajaran di SD dapat diintegrasikan dengan pengenalan arsitektur, serta manfaatnya bagi perkembangan anak. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis berbagai metode yang dapat diterapkan dalam mengenalkan arsitektur kepada siswa SD, seperti penggunaan model bangunan, kunjungan ke situs arsitektur, dan proyek desain sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi arsitektur dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ruang, bentuk, dan fungsi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, pengenalan arsitektur juga dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan dan budaya sekitar. Dengan demikian, pengenalan arsitektur melalui proses pembelajaran di SD tidak hanya memperkaya wawasan siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya integrasi kurikulum arsitektur dalam pembelajaran di SD, serta pelatihan bagi guru untuk mengimplementasikan metode-metode tersebut secara efektif.

Kata Kunci: Pengenalan Arsitektur, Pembelajaran Anak, Sekolah Dasar, Kreativitas, Pendidikan Lingkungan

Abstract

Introduction to architecture from an early age has an important role in children's cognitive and creative development. Elementary schools (SD) as formal educational institutions have the potential to be an effective forum for introducing basic architectural concepts to students. This article aims to explore how the learning process in elementary school can be integrated with an introduction to architecture, as well as its benefits for children's development. Through a descriptive qualitative approach, this research analyzes various methods that can be applied in introducing architecture to elementary school students, such as the use of building models, visits to architectural sites, and simple design projects. The research results show that the integration of architecture in learning can improve students' understanding of space, form and function, as well as develop critical and creative thinking skills. Apart from that, an introduction to architecture can also foster a sense of love for the environment and surrounding culture. Thus, the introduction of architecture through the learning process in elementary school not only enriches students' insight, but also equips them with skills that are useful in everyday life. The recommendation from this research is the need for integration of the architecture curriculum in elementary school learning, as well as training for teachers to implement these methods effectively.

Keywords: Introduction to Architecture, Children's Learning, Elementary School, Creativity, Education Environment

1. PENDAHULUAN

Arsitektur sebagai disiplin ilmu tidak hanya berkaitan dengan desain bangunan, tetapi juga dengan pemahaman ruang, fungsi, dan estetika. Mengenalkan konsep-konsep dasar arsitektur kepada anak-anak sejak dini dapat membantu mereka memahami lingkungan sekitar dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam proses ini. eduarsitektur.ac.id

Namun, pengenalan arsitektur di SD seringkali terabaikan dalam kurikulum. Padahal, dengan pendekatan yang tepat, arsitektur dapat menjadi media efektif dalam pembelajaran lintas disiplin, seperti matematika, seni, dan ilmu pengetahuan alam.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Subjek penelitian meliputi guru, siswa, dan praktisi arsitektur yang terlibat dalam program pengenalan arsitektur di SD. Analisis data dilakukan secara induktif untuk menghasilkan pemahaman mendalam mengenai implementasi dan dampak pengenalan arsitektur dalam pembelajaran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pengenalan Arsitektur di SD Model Bangunan Miniatur: Menggunakan model bangunan miniatur untuk mengajarkan konsep dasar arsitektur, seperti bentuk, skala, dan proporsi. eduarsitektur.ac.id

Kunjungan ke Situs Arsitektur: Mengajak siswa mengunjungi bangunan bersejarah atau modern untuk mengamati elemen-elemen arsitektur secara langsung. Proyek Desain Sederhana: Memberikan tugas kepada siswa untuk merancang ruang impian mereka, baik

melalui gambar tangan maupun aplikasi digital sederhana. eduarsitektur.ac.id

Manfaat Pengenalan Arsitektur bagi Anak Pengembangan Kreativitas: Siswa diajak untuk berpikir kreatif dalam merancang ruang dan bangunan. Pemahaman Konsep Ruang: Membantu siswa memahami hubungan antara ruang, fungsi, dan estetika. Keterampilan Problem Solving: Melatih siswa dalam memecahkan masalah melalui pendekatan desain. Kesadaran Lingkungan: Meningkatkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

4. KESIMPULAN

Pengenalan arsitektur melalui proses pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki dampak positif dalam perkembangan kognitif dan kreativitas anak. Integrasi konsep-konsep dasar arsitektur dalam kurikulum dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membekali mereka dengan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan pendidik untuk mengembangkan dan menerapkan metode-metode yang efektif dalam mengenalkan arsitektur kepada anak-anak.

5. REFERENSI

Muhammad Zaki. (2024). Mengenalkan Arsitektur Kepada Anak: Menyemai Kreativitas dan Pemahaman Ruang Sejak Dini.

Tri Suci Hidayati, Tri Yuni Iswati, Leny Pramesti Pramesti. (2023). Penerapan Psikologi Arsitektur pada Fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar di Kota Surakarta. *Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan*. Diakses dari jurnal.uns.ac.id

Ratriana Said Bunawardi, Andi Ola Wikramiwardana, Suci Qadriana Ramadhani, Antarissubhi Said. (2022). Penerapan Konsep Arsitektur Ramah Anak pada Desain Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Jurnal Linears*. Diakses dari journal.unismuh.ac.id